

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam perekonomian desa, menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan UMKM adalah penetapan harga jual produk yang bergantung pada akurasi perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP).

Harga Pokok Produksi (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang hingga siap untuk dijual. Ini mencakup seluruh biaya yang terlibat dalam proses produksi, mulai dari bahan baku, tenaga kerja langsung, hingga biaya overhead pabrik.

UMKM di desa seringkali menghadapi keterbatasan dalam sumber daya, baik dalam hal keuangan, teknologi, maupun pengetahuan akuntansi. Sistem pencatatan biaya yang manual dan kurang terstruktur sering menyebabkan ketidakakuratan dalam perhitungan HPP. Banyak UMKM di desa yang belum memahami pentingnya HPP dan cara menghitungnya dengan benar. Biaya produksi yang bervariasi, seperti fluktuasi harga bahan baku dan biaya tenaga kerja, menambah kompleksitas perhitungan HPP. Keterbatasan akses terhadap teknologi dan pelatihan membuat banyak UMKM kesulitan untuk menerapkan sistem pencatatan biaya yang efisien.

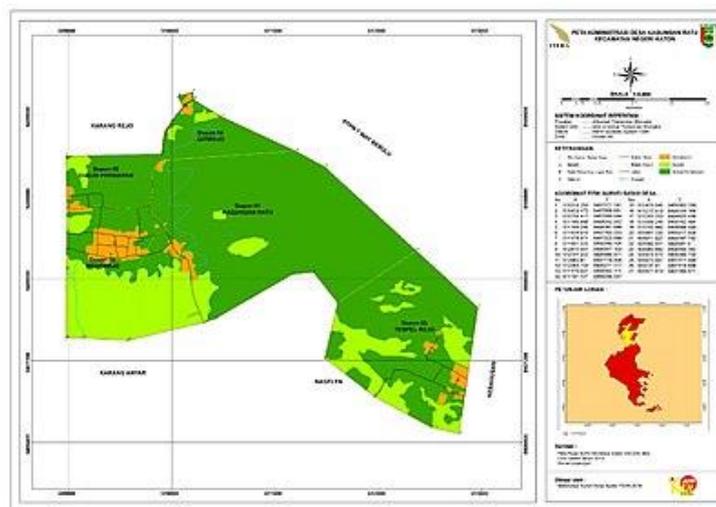
Kesalahan dalam perhitungan HPP dapat menyebabkan penetapan harga jual yang tidak tepat, mengakibatkan kerugian atau penurunan daya saing produk di pasar. Ketidakakuratan HPP juga dapat menyesatkan pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan strategis, seperti menentukan strategi pemasaran atau mengelola persediaan. Dengan adanya akurasi perhitungan HPP tentunya memiliki nilai kelebihan, antara lain :

1. Mengidentifikasi metode perhitungan HPP yang paling sesuai untuk UMKM di desa, dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan kondisi lokal.
2. Memberikan panduan praktis dan rekomendasi untuk meningkatkan akurasi perhitungan HPP di UMKM desa.
3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya HPP dalam pengelolaan usaha yang efektif dan efisien.

Dengan perhitungan HPP yang lebih akurat, UMKM di desa dapat menetapkan harga jual yang lebih kompetitif, meningkatkan profitabilitas dan daya saing produk mereka. Peningkatan kapasitas dan pemahaman pemilik UMKM mengenai manajemen biaya dan akuntansi akan mendukung keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang. Mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui penguatan sektor UMKM yang lebih terstruktur dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peningkatan ekonomi dan sosialisasi pada UMKM dengan judul penelitian “ANALISIS AKURASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM KERIPIK TEMPE HARMONIS DESA KAGUNGAN RATU”.

1.1.1. Profil Desa Kagungan Ratu



Gambar 1.1. Peta Desa Kagungan Ratu

Desa Kagungan Ratu awal mulanya merupakan hutan belantara dengan status tanah negara, dan termasuk desa yang tergolong tua dari 19 desa yang berada di wilayah kecamatan Negeri Katon. Wilayah Desa Kagungan Ratu mulanya sangat luas dan terdiri dari mayoritas suku lampung. Akan tetapi sedikit demi sedikit seiring berkembangnya penduduk dan warga dari pulau jawa mulai berdatangan sehingga penduduk desa Kagungan ratu terdiri dari beberapa suku.

Akan tetapi masing – masing suku saling menjaga dan melestarikan adat dan istiadatnya, bergaul dan membaaur bersama – sama sehingga menciptakan situasi yang selalu aman dan kondusif. Sedangkan pusat pemerintahan Desa Kagungan Ratu Berada di Desa Rowo Rejo.

Desa Kagungan Ratu meliputi sejumlah dusun, diantaranya :

1. Dusun 1 Kagungan Ratu
2. Dusun 2 Wonorejo
3. Dusun 3 Tempel Rejo
4. Dusun 4 Jati Rejo

1.1.2. Profil UMKM

Adapun Profil UMKM Keripik Tempe Harmonis sebagai berikut :

Nama Pemilik	: Isnawati
Nama Usaha	: Keripik Tempe Harmonis
Alamat Usaha	: Dusun Wonorejo, Desa Kagungan Ratu, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran
Jenis Usaha	: Industri
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2021
Produk yang ditawarkan	: Keripik Tempe
No. Telp	: +628 21-2291-6065

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian sebagai berikut : “Apakah penentuan harga jual produk sudah sesuai dengan modal yang telah dikeluarkan untuk membuat suatu produk?”

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat bagi UMKM, Kampus, Mahasiswa, dan Masyarakat antara lain :

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan ini untuk mengetahui apakah penentuan harga jual produk pada UMKM sudah sesuai dengan modal yang dikeluarkan melalui pemanfaatan ilmu akuntansi.

1.3.2. Manfaat

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, serta UMKM yang terlibat.

A. Manfaat Bagi Kampus

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi di kenal di kalangan masyarakat desa Kagungan Ratu.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
3. Mahasiswa mampu mempertegas ekstensi perguruan tinggi sebagai Lembaga yang mampu melahirkan kader-kader perubahan bagi masyarakat.

B. Manfaat Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Kagungan Ratu.
2. Menumbuhkan dorongan potensi dan inovasi bagi masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi.

C. Manfaat Bagi UMKM

1. Dengan perhitungan HPP yang akurat, UMKM dapat menetapkan harga jual produk secara lebih tepat.
2. Dengan adanya akurasi HPP memungkinkan UMKM untuk mengelola biaya produksi dengan lebih efektif.
3. Dengan memahami secara tepat mengenai HPP yang akurat, memungkinkan UMKM untuk membuat perencanaan dan penganggaran yang lebih baik.

1.4. Mitra Yang Terlibat

Mitra kegiatan ini adalah UMKM keripik tempe yang dimiliki oleh Ibu Isna. UMKM ini berlokasi di Dusun 2 Wonorejo Desa Kagungan Ratu Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran. Sasaran pelanggan keripik tempe ini adalah pengepul keripik dan masyarakat umum. Layanan penjualan terdiri dari online dan offline. Media promosi yang di pakai adalah Instagram, Facebook, Shopee dan Whatsapp untuk mengait calon pelanggan.